DAFTAR PUSTAKA

Adrizal dan Montesqrit. 2012. Komersialisasi paket ransum komplit berbasis limbah tebu dengan teknologi vakum untuk menunjang program swasembada daging sapi nasional. Laporan Penelitian Rapid Tahun Pertama. Universitas Andalas, Padang.

Adrizal, Asmin A, Montesqrit. 2014. Komersialisasi paket silase ransum komplit berbasis limbah tebu dengan teknologi vakum untuk menunjang program swasembada daging sapi nasional. Laporan Akhir Riset Andalas Perguruan Tinggi dan Industri.Universitas Andalas, Padang.

Adrizal. 2016. Penurunan biaya ransum berbasis limbah tebu dengan pemanfaatan *tithonia diversifolia* untuk sapi bali. Pastura. Vol. 4 No. 2 : 114-116. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Akhadiarto, S. 2008. Pemanfaatan limbah tanaman tebu untuk pakan sapi. JRL Vol. 4 No.3. hal : 149 – 154. Jakarta.

Anggorodi, R. 1998. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan ke-5. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Astuti, A., A. Agus dan S.P.S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan kecernaan nutrien sapi perah awal laktasi. Buletin Peternakan. Vol. 13(2) : 81-87.

Astuti, R. 2010. Isolasi dan seleksi bakteri pecerna serta asal rumen kerbau berdsarkan pertumbuhannya pada berbagai pakan sumber serat. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Ayuningsih, Budi. I, Hernaman. D, Ramdani. Siswoyo. 2018. Pengaruh imbangan protein dan energi terhadap efisiensi penggunaan ransum pada domba garut betina. J. Ilmiah Peternakan Terpadu. 6 (1) : 97-100.

Badan Pusat statistik Kabupaten Solok. 2018. Kabupaten Solok dalam Angka tahun 2017. Solok

Bamualim, A. M., R. B. Wirdahayati dan M. Ali. 2006. Profil Peternakan Sapi dan Kerbau di Sumatera Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.

Bapirco, T. 2017. Pengaruh level penggunaan limbah kubis (brassica oleracea) terhadap kandungan gizi sebelum dan sesudah pembuatan silase ransum komplit berbasis limbah tebu. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang

Blakely, J. dan H. Bade. 1994. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Gadjah Mada. University Press. Yogyakarta.

Church, D. C. and W. G. Pond. 1988. Basic Animal Nutrion and Feeding 2th. Ed Jhon Willey and Sons. New York.

Departemen Pertanian. 1980. Silase sebagai makanan ternak. Departemen Pertanian, Balai Informasi Pertanian. Ciawi, Bogor.

Despal. 2000. Kemampuan komposisi kimia dan kecernaan in vitro dalam mengestimasi kecernaan in vivo. Majalah Media Peternakan 23(3):84-88. Malang.

Devendra, C. 1993. Ternak ruminansia di Asia . Dalam Woszika-Tomaszewska, I.M.Mastika, A Djajanegara, S. Granier dan T.R. wiradarya (Eds). Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas maret University Press, Surakarta.

Ensminger, M., E., Old Field J. E., Heinemann W. W. 1990. Feed and Nutrition. Second Edition. The Ensminger Publishing Company, USA.

Firsoni, J. Sulistyo, A.S. Tjakradijaja dan Suharyono. 2008. Uji fermentasi in vitro terhadap pengaruh suplemen pakan dalam pakan komplit. Pusat Apliksi Teknologi Isotop dan Radiasi BATAN. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Hal : 233-240.

Harfiah, M. Z. dan S. Rasjid. 2009. Potensi mikroba selulolitik dan lignoselulolitik dalam mendegradasi selulosa, hemiselulosa dan lignin limbah pertanian. Laporan Hibah Bersaing Lembaga Penelitian Universitas Hasanuddin, Makassar.

Haryanto, B. 2012. Perkembangan Penelitian Nutrisi Ruminansia. Wartazoa 22 (04): 169 – 177.

Hasil Analisa Laboratorium Bioteknologi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas. 2019, Padang.

Hasil Analisa Laboratorium Nutrisi Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Andalas. 2019, Padang.

Hasil Analisa Laboratorium Teknologi Industri Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. 2016, Padang.

Jennings, J. 2006. Principle of silage making. Division of agriculture. University of Arkansas USA.

Kang, S., M. Wanapat, P. Pakdee, R. Pilajun, A. Cherdthong. 2012. Effect of energy level and leucaena leucocephala leaf meal as a protein source on rumen fermentation efficiency and digestibility in swamp buffalo. Animal Feed Science and Technology 174 : 131-139.

Kristianto, K. L. 2006. Pengembangan pembibitan kerbau kalang dalam menunjang agribisnis dan agrowisata di kalimantan timur. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur.

Kuswandi. 2007. Teknologi pakan untuk limbah tebu (fraksi serat) sebagai pakan ternak ruminansia. Wartazoa, 17 (2) : 82-92.

Lioyd, L. E. B. E. Mc. Donald and E. W. Crampton. 1978. Fundamental of nutrition. W.H. Freeman and Co. San Fransisco.

Mackie, R.I., C.S. McSweeney and A.V. Klieve. 2002. Microbial ecology of theovine rumen. Dalam: M. Freer and H. Dove (Ed). Sheep Nutrition. CSIRO Plant Industry. Canberra Australia. 73-80.

Martawidjaya, M., Kuswandi dan B. Setiadi. 1999. Pengaruh tingkat protein ransum terhadap penampilan kambing persilangan boer dan kacang proc. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Puslitbang Pertanian. Bogor.

Martini, dan S. Sitompul. 2005. Penetapan serat kasar dalam pakan ternak tanpa ekstrak lemak. Balai Penelitian Ternak Bogor. Bogor.

Maynard, L. A. Loosil, J.K. Hintz, H.F and Warner, R.G. 2005. Animal Nutrition (7th Edition). McGrwa- Hall Book Company. New York, USA.

McDonald, P., R. A. Edwards and J. F. D. Greenhalgh. 2002. Animal Nutrition. 4th Ed. Longman, London.

Moran, J. 2005. Tropical dairy farming : feeding manajement for smallholder dairy farmers in the humid tropical. Australia: Landlinks Press.

Mourino, F., R. Akkarawongsa and P.J. Weimer. 2001. Initial pH as a determinant of sellulosa digestion rate by mixed ruminant microorganisms in vitro. J. Dairy Science. 84(9):848-859. Australia.

Murni dan R. Suparjo. 2008. Buku Ajar Teknologi Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan. Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jambi.

Nahrowi. 2006. Silase ransum komplit: strategi penyediaan pakan ternak ruminansia berkelanjutan. Materi pelatihan. IPB. Bogor.

NRC. 2000. Nutrition Requirement of Beef Cattle. Revised Ed Washington DC (USA): National Academy Press.

Praharani, L. E., Juarini dan I. G. M. Budiarsana. 2009. Parameter indikator inbreeding rate pada populasi ternak kerbau di kabupaten lebak, provinsi banten. Seminar dan Lokakarya Nasional Kerbau. Balai Penelitian Ternak Kerbau.

Prayuwidayati, M. 2002. Suplementasi amonium sulfat dan defaunasi rumen untuk optimalisasi ransum berbahan dasar limbah tanaman tebu. Laporan Penelitian Dosen Muda-DIKTI. Jakarta.

Preston, T.R. and R.A. Leng. 1987. Matching Ruminant Production System with Available Resources in the Tropics. Penambul Books, Armidale. 245 p.

Puastuti, W. 2009. Manipulasi bioproses dalam rumen untuk meningkatkan penggunaan pakan berserat. Wartazoa. 19. 4: 180-190.

Rahmadi. 2003. Parameter metabolisme rumen in vitro limbah kubis terensilase pada lama pemeraman berbeda. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

Ramli, N. dan M. Ridla 2008. Design model pabrik silase terpadu serta evaluasi terhadap kualitas produknya. Laporan kegiatan hibah kompetensi. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.

Saenab, 2010. Evaluasia pemanfaatan limbah sayuran pasar sebagai pakan ternak ruminansia di dki jakarta. Balai Pengkajian Teknologi Jakarta.

Septiyani, R. 2011. Pengaruh konsentrasi dan waktu inkubasi enzim selulase terhadap kadar gula eduksi ampas tebu. Skripsi. Teknologi Hasil Pertanian Bogor. Bogor.

Singh, K. and C.S. Prasad. 2002. Potential of nutritional technologies in improving livestock productivity. Proc. Workshop on Documentation, Adoption and impact of livestock technologies in India, ICRISAT-Patachern, India, 18-19th January 2002 pp 132-146.

Smith, J.B. dan S. Mangkoewidjojo. 1988. Pemeliharaan, pembiakan dan penggunaan hewan percobaan di daerah tropis. Penerbit universitas indonesia (UI-press). Jakarta.

Sofyan, A. dan A. Febrisiantosa. 2007. Tingkatkan kualitas pakan ternak dengan silase pakan komplit. Majalah inovasi edisi 3 Desember 2007. Hlm 23-25.

Steel, R. G. D. and J. H. Torrie. 1993. Principles and Procedures of Statistics. A Biometrical Approach. 2nd Ed. McGraw-Hill Book Company. New York.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Suprapto, H. F. M. Suhartini, dan T. Widiyastuti. 2013. Kecernaan serat kasar dan lemak kasar complete feed limbah rami dengan sumber protein berbeda pada kambing peranakan etawa lepas sapih. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(3): 938-946. Jakarta.

Sutardi, T. 1979. Ketahanan protein bahan makanan terhdap degradasi oleh mikroba rumen dan pemanfaatannya bagi peningkatan produktivitas ternak. Dalam : Prosiding Seminar Penelitian dan Penunjang Peternakan, LPP. Bogor. Buku 2. Hal. 91-103.

Sutardi, T. 1980. Peningkatan Mutu Hasil Limbah Lignoselulosa sebagai Makanan Ternak. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fapet. IPB Bogor.

Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 2005. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Tokita,N., A. Shirasaka, W. Thiangtum, N. Ratanapob, Y. Kawamoto and T. Torika. 2015. Potential digestibility of tropical grass for swamp buffalo (*Bubalus bubalis*) in Thailand. Pelagia Research Library. Asian Journal of Plant Science and Research, 5(11): 32-37.

Van den Band, H., Heetkamp, M. J. W., Saede, N. Mschra,a, J. W. And Kemp, B., 2000. Energi balance of lactating principarous sours as effected by seeding level and dietary energy source. J. Anim.Sci. 78 : 1520-1528.

Widayati, E. dan Y. Widalestari. 1996. Limbah Untuk Pakan Ternak. Trubus Agrisona. Surabaya.

Widyobroto B. P., S. P. S. Budhi dan A. Agus. 2007. Pengaruh aras undegraded protein dan energi terhadap kinetik fermentasi rumen dan sintesis protein mikroba pada sapi perah. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis (Jurnal of the Indonesia Tropical Animal Agriculture) 32(3) : 194-200.

Zain, M. 1999. Pengaruh taraf bungkil biji kapok dalam ransum kambing perah laktasi terhadap kecernaan dan karakteristik kondisi rumen. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. 5:32 – 34. Universitas Padjadjaran Press. Bandung.

Zain, M., T. Sutardi, Suryahadi and N. Ramli. 2008. Effect of defaunation and supplementation methionine hydroxy analogue and branched chain amino acid in growing sheep diet based on palm press fiber ammoniated. Pakistan J. Nut. 7(6): 813-816.